

PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI NGADIROJO TAHUN AJARAN 2019/2020

Anita Nurdianasari¹, Nely Indra Meifiani², Khoirul Qudsiyah³

¹Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: anitadiana128@gmail.com

²Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: indrameifianinely@gmail.com

³Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: choeroel@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri Ngadirojo. Penelitian ini merupakan penelitian *kausal korelatif*. Penelitian *kausal korelatif* meneliti hubungan bivariat (dua variabel) adalah dengan memplot dua variabel sekaligus pada diagram sebar (satu variabel pada sumbu y dan variabel lainnya pada sumbu x). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri Ngadirojo. Sampel yang digunakan sebanyak 55 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode angket dan dokumentasi. Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket regulasi diri. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020 dengan nilai koefisien sebesar 0,480.

Kata Kunci: Regulasi Diri, Hasil Belajar Siswa.

Abstract: The purpose of this research is aimed at determining the following concerns the effect of self regulation towards learning outcomes of class X students of Ngadirojo State Vocation School. This research is a causal correlative research. Correlative causal research examines the bivariate relationship (two variables) is by plotting two variables at once on a scatter diagram (one variable on the Y axis and the other on the X axis). The population in this study were all students of class X SMK Negeri Ngadirojo. The sample used was 55 students. Then data collection technique used was a questionnaire and documentation method. The collection method used in this study was a self-regulation questionnaire. The results of the data analysis show that: there is a correlation between self-regulation and student learning outcomes of class X SMK Negeri Ngadirojo Academic Year 2019/2020 with a coefficient value of 0.480.

Keywords: Self Regulation, Mathematics Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan serta menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan berkualitas. Menurut Mariyani (2011:1) para pengelola pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan SDM, yaitu memperkaya wawasan pengetahuan, meningkatkan kemampuan, serta meningkatkan sarana dan prasarana demi terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran yang memadai. Sehingga keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana seorang pendidik berinovatif pada saat proses pembelajaran yang dapat berlangsung secara efektif.

Pembelajaran matematika diharapkan dapat membentuk kemampuan siswa dalam berpikir kreatif dan kritis, serta berlatih berpikir rasional. Melalui pembelajaran matematika siswa dapat menghubungkan antara keadaan nyata dalam lingkungannya dengan apa yang diperoleh dalam suatu kegiatan belajar dalam bentuk simbol serta mampu memahami setiap arti dari setiap problem sehingga siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, (Fitriya & Lukmawati, 2016: 18). Belajar merupakan interaksi antara siswa dengan guru. Seorang guru berusaha sebaik-baiknya agar siswa dapat memahami konsep dengan baik sehingga berakibat pada hasil belajar. Konsep yang berhasil dipahami siswa dengan mengkonstruksi sendiri konsep tersebut maka pembelajaran lebih bermakna dan akan mudah diingat siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa SMK Negeri Ngadirojo masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai UNBK sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Nilai UNBK SMK Negeri Ngadirojo Tahun Ajaran 2018/2019

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai UN
1	Bahasa Indonesia	74,66
2	Bahasa Inggris	46,81
3	Matematika	39,56
4	Kompetensi	55,49
Jumlah Rata-rata		54,13

(Sumber: [kemendikbud](#))

Dari tabel 1 di atas diperoleh informasi bahwa total rata-rata nilai semua mata pelajaran yang diujikan di SMK Negeri Ngadirojo adalah 54,13. Mata pelajaran matematika menduduki nilai terendah dari semua mata pelajaran yaitu 39,56. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika di SMK Negeri Ngadirojo masih rendah dan belum mampu mencapai standar yang diinginkan sehingga menjadi masalah utama yang sering ditemukan di jenjang sekolah.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Mujiati (2017: 179) hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil ketuntasan belajar matematika siswa. Siswa dikatakan tuntas apabila skor hasil belajar matematika siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya yaitu regulasi diri belajar siswa. Menurut Hastuti, dkk (2019: 45) regulasi

diri adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mengatur pikiran, perasaan dan perilakunya untuk kemudian dievaluasi sehingga terarah sesuai dengan keinginan, harapan maupun tujuan yang hendak dicapai dalam hidupnya.

Self regulation learning bukan merupakan kemampuan mental (inteligensi) atau keterampilan akademik seperti kecakapan membaca, tetapi suatu proses pengarahan diri yang melibatkan transformasi dari kemampuan mental menuju keterampilan akademik individu (Latipah, 2010). *Self-regulated* secara umum menunjuk pada sifat suatu sistem yang memiliki dinamika dan kemampuan mengatur dan memelihara kelangsungan kerja sistem. Zimmerman (Zummy dan Polikarpus, 2018: 87) berpendapat bahwa pengelolaan diri dalam belajar atau regulasi diri dalam belajar berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Dengan kata lain, regulasi diri berhubungan dengan metakognitif, motivasi, dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan personal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2017:13). Penelitian *kausal korelatif* adalah penelitian berguna untuk menjelajahi hubungan dua variabel adalah dengan memplot dua variabel sekaligus pada diagram sebar (satu variabel pada sumbu Y dan variabel lainnya pada sumbu X) (Ian Peers, 2006: 205).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri Ngadirojo yang beralamatkan di Jl. Pacitan Trenggalek Km 40 Ngadirojo, Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. penelitian berlangsung pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 pada bulan Januari sampai Juni 2020.

Populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri Ngadirojo Tahun Pelajaran 2019/2020. Menurut Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. dari populasi tersebut diambil sampel dengan teknik pengambilan sampel random sampling terdiri dari dua kelas penelitian yaitu kelas X AK 1, X AK 2 sebanyak 55 siswa.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini melalui metode angket dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017: 199) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui regulasi diri dan sikap matematik siswa. Menurut Arikunto (2010: 274) menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data daftar nama siswa yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian dan data sekunder hasil belajar siswa kelas X tahun ajaran 2019/2020 SMK Negeri Ngadirojo berupa nilai UAS semester ganjil.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan uji syarat berupa uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana. Uji hipotesis meliputi uji signifikansi untuk mengetahui keberatian hasil penelitian dan sumbangan prediktor atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji syarat yang pertama yaitu uji linieritas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Linieritas antara X dengan Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Regulasi_Diri	1245.722	15	83.048	2.009	.041
Between Groups					
Linearity	205.175	1	205.175	4.964	.032
Deviation from Linearity	1040.547	14	74.325	1.798	.075
Within Groups	1612.024	39	41.334		
Total	2857.745	54			

Berdasarkan *Anova Table* pada hasil uji di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,075 \geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya model regresi dikatakan berpola linear.

Selanjutnya yaitu uji syarat yang kedua yaitu uji normalitas. Teknik yang digunakan untuk mengetahui normalitas menggunakan analisis residu, apabila residu

tersebut mendeteksi normal maka persyaratan tersebut terpenuhi (Budiyono, 2016). Dalam menguji normalitas digunakan metode *Lilliefors*. Hasil pengolahan data dari uji normalitas residual sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Normalitas Residual antara X dengan Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.00868610
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil perhitungan pada program SPSS 16.0for windows, diperoleh nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah $0,227 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berhubungan linier dan berdistribusi normal sehingga memenuhi uji syarat Penelitian dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan setelah dipenuhinya asumsi-asumsi analisis syarat regresi linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis meliputi hal berikut.

Tabel 4
Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi antara X dengan Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.455	10.925		5.259	.000
	Regulasi_Diri	.480	.237	.268	2.025	.048

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Pada tabel 4 diperoleh nilai signifikansi *constant* adalah $0,000 < \alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi regulasi diri (X_1) adalah $0,048 < \alpha = 0,05$. Jadi persamaan

regresinya adalah $\hat{Y} = 0,480X_1$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,480 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada regulasi diri akan menaikkan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,480. Artinya semakin tinggi skor regulasi diri maka hasil belajar matematika siswa akan semakin tinggi.

Tabel 5
Uji Signifikansi Model Regresi antara X_1 dengan Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	205.175	1	205.175	4.100	.048 ^a
Residual	2652.571	53	50.049		
Total	2857.745	54			

a. Predictors: (Constant), Regulasi_Diri

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 berdasarkan pada tabel 5 di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,100$ dan signifikansi = $0,048$ kurang dari $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi berarti atau signifikan.

Sumbangan prediktor atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu sumbangan yang efektif dan sumbangan yang relatif. Sumbangan efektif dengan melihat *output* SPSS 16.0 pada tabel 6 *summary* yaitu Adjusted *R Square*.

Tabel 6
Sumbangan Prediktor
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.268 ^a	.072	.054	7.074	.072	4.100	1	53	.048	1.356

a. Predictors: (Constant), Regulasi_Diri

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan *output* SPSS 16.0 di atas menunjukkan koefisien korelasi $R = 0,268$, nilai tersebut berada pada kisaran 0,200 sampai dengan 0,400. Dengan demikian kekuatan korelasi antara regulasi diri (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) siswa adalah rendah. Sedangkan nilai koefisien determinasi Adjusted R Square 0,184, mempunyai arti bahwa hasil belajar siswa SMK Negeri Ngadirojo dipengaruhi oleh

variabel lain sikap matematik sebesar 18,4%. Sedangkan sisa dari Adjusted R Square, menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 81,6%.

Hipotesis mengenai pengaruh antara regulasi diri dengan hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hubungan tersebut ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 0,480X_1$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,480 yang menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan pada regulasi diri akan menaikkan hasil belajar matematika sebesar 0,480. Hal ini mengakibatkan semakin tinggi skor regulasi diri maka hasil belajarnya juga semakin tinggi. Koefisien determinasi sebesar 0,072 yang mengandung arti bahwa regulasi diri berpengaruh sebesar 7,2% terhadap hasil belajar dan sisanya 92,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun uji signifikansi regresi tampak nilai signifikan adalah 0,048 kurang dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berarti atau signifikan. Variabel regulasi diri juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi diri dan hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Ngadirojo.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diuraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar matematika disarankan setiap pihak bersangkutan harus bersama-sama dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga maupun pikiran diharapkan untuk penelitian yang akan datang lebih di optimalkan agar proses dan hasil penelitian berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian selanjutnya diharapkan menyertakan variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Ngadirojo. Sesuai dengan kesimpulan yang ada, regulasi diri perlu ditingkatkan karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dami, Zummy Anselmus & Parikaes, Polikarpus. (2018). Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Konsekuensi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.1 No.1. NTT: Universitas Persatuan Guru 1945.

- Fitriya & Lukmawati. (2016). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang. *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islam*. Vol.2 No.1. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Mariyani, Deni. (2011). Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Smk N I Pandak Bantul Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*. Vol.1 No.2. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mujiati. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Discovery Learning* Pada Materi Konsep Keliling Dan Luas Bangun Datar Siswa Kelas V A Sd Negeri 009 Pulau Kijang Kecamatan Reteh. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol.6 No.1. Riau: Universitas Riau.
- Latipah, Eva. (2010). Strategi Self Regulated dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *JURNAL PSIKOLOGI* Vol.37 No.1. Depok: UINSunan Kalijaga.
- Hastuti, Reski, dkk. (2019). Pengaruh Regulasi Diri (Self Regulation) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. *Jurnal Al-Ahya* Vol.1 No.2. Makasar: UIN Alauddin Makasar
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cv.

